

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teh merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Teh juga salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara sesudah minyak dan gas (Radius, 2005). Produksi teh Indonesia sebagian besar dipasarkan ke mancanegara dan hanya sebagian kecil saja yang dipasarkan di dalam negeri. Pangsa pasar untuk produk teh tersebut telah menjangkau kelima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa. Pada tahun 2018 tercatat 67 negara yang menjadi pangsa pasar teh Indonesia (BPS, 2019).

PT. Perkebunan Nusantara XII melakukan usaha di bidang agribisnis dan industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance*. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan dan pengolahan teh di daerah Jawa Timur. Jenis teh yang diproduksi secara komersil adalah Teh Hitam CTC yaitu teh yang diolah dengan cara CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) melalui proses pelayuan, penggilingan CTC, oksidasi enzimatis, pengeringan dan sortasi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Sekaligus untuk mencari keterkaitan antara teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang ada di pabrik. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai ilmu yang terkait dengan praktek kerja secara langsung

Pada kesempatan kali ini, PKL dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Pabrik Teh Wonosari yang merupakan pabrik pengolahan teh hitam. Teh hitam merupakan hasil proses pengolahan daun teh yang meliputi proses pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis yang relatif lama (90 menit), pengeringan, sortasi kering dan pengemasan. Teh hitam yang di olah PT. Perkebunan Nusantara XII tanpa menggunakan bahan kimia (pengawet) sehingga teh yang dihasilkan mempunyai umur simpan yang relatif lama dan baik untuk kesehatan bagi yang mengkonsumsinya.

Dasar dari pemilihan pabrik ini karena adanya kesesuaian antara bidang studi yang dipelajari di Jurusan Teknologi Pangan yaitu tentang Pengolahan Teh Hitam sehingga diperoleh aplikasi dan tindakan praktis dalam pengolahan teh yang akan meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan teh.

1. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Membandingkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah dan praktikum dengan penerapan nyata dalam industri pengolahan pangan
- b. Mengetahui cara pengolahan teh hitam CTC yang baik serta mengetahui teknologi yang digunakan dalam proses produksi teh hitam CTC di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Malang
- c. Mendapatkan pengalaman dalam suatu lingkungan kerja dan kesempatan untuk berlatih menangani permasalahan dalam proses produksi teh hitam CTC serta melaksanakan studi perbandingan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan penerapannya di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari.

2. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Mengetahui secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam industri pangan sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bidang industri.
- b. Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.
- c. Menjalin kerjasama yang baik antara PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari dengan UPN "Veteran" Jawa Timur terutama bagi Program Studi Teknologi Pangan.

B. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah dan Profil PT. Perkebunan Nusantara XII

Perkebunan teh Wonosari dirintis oleh NV. Cultuur Maatschappy yaitu perusahaan asing asal Belanda yang membuka perkebunan ini pertama kali pada tahun 1875-1919, dengan berjalannya kurun waktu pada tahun 1910 sampai dengan 1942 perkebunan ini ditanami teh dan kina. Memasuki tahun 1942-1945

ketika Jepang masuk ke wilayah Indonesia khususnya di perkebunan teh tersebut semua tanaman perkebunan diganti dengan tanaman pangan dengan tujuan supaya kehidupan rakyat sejahtera dan makmur.

Memasuki tahun 1945 perkebunan ini diambil alih oleh Negara dengan nama Pusat Perkebunan Negara (PPN). Akhirnya setelah diambil alih oleh Negara, memasuki tahun 1950 tanaman perkebunan yang awalnya ditanami kina dan juga tanaman pangan diganti dengan tanaman teh. Sejak itulah hingga sekarang budidaya teh dan berbagai tanaman lainnya di perkebunan ini mengalami beberapa fase perkembangan. Memasuki tahun 1957 nama perkebunan mengalami perubahan lagi dan masuk pada Pusat Perkebunan Negara (PPN) Kesatuan Jawa Timur. Sampai memasuki tahun 1963 nama perkebunan ini mengalami perubahan menjadi Pusat Perkebunan Negara (PPN) Aneka Tanaman. Sejak lima tahun kedepan yaitu pada tahun 1968 perkebunan berada dalam naungan PNP XXIII berlanjut pada tahun 1972 perkebunan masuk dalam lingkup PT. Perkebunan XIII (Persero). Memasuki tahun 1995 perkebunan berada dalam naungan PTP. Group Jawa Timur. Kemudian mulai tahun 1996 hingga saat ini perkebunan teh masuk dalam PTP Nusantara XII Kantor Wilayah III Kabupaten Malang yang berpusat di Provinsi Surabaya. Perkebunan Teh Wonosari di Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang terdiri dari dua afdelling yaitu afdelling Wonosari dan afdelling Gubug Utara

Perkembangan Perkebunan Wonosari terus berkembang hingga tahun 1957 Perkebunan Wonosari masuk PPN Kesatuan Jawa Timur dan pada tahun 1963 Kebun Wonosari masuk PPN Aneka Tanaman XII. Pada tahun 1968 terjadi perubahan nama dari PPN menjadi PNP XXIII (Perusahaan Negara Perkebunan XXIII). Tahun 1972 nama PNP XXIII (Perusahaan Negara Perkebunan XXIII) diganti dengan PTP XXIII (Perseroan Terbatas Perkebunan XXIII). Tahun 1995 PTP XXIII masuk PTP group yang ada di Jawa Timur, akhirnya pada tahun 1996 PTP XXIII masuk ke PT. Perkebunan Nusantara (Persero)

PTPN XII adalah Badan Usaha Milik Negara yang merupakan penggabungan dari PTPN XXII, PTPN XXVI, dan PTPN XXIX yang diresmikan pada tanggal 11 Maret 1996. PTPN XII berfokus pada bidang perkebunan. Wilayah PTPN XII meliputi seluruh Jawa Timur. PTPN XII ini memiliki *core business* atau bisnis inti pada perkebunan, seperti teh, kopi, cengkeh, karet, serta kayu. Disamping itu

PTPN XII memiliki *side bussines* atau bisnis sampingan yaitu seperti rumah sakit dan agrowisata.

Teh hitam diolah melalui fermentasi, dan dibagi dua, yaitu teh orthodox dan teh CTC (*Crushing, Tearing, dan Curling*). Teh *orthodox* adalah teh yang diolah melalui proses pelayuan sekitar 16 jam, penggulungan, fermentasi, pengeringan, sortasi, hingga terbentuk teh jadi. Teh CTC (*Crushing, Tearing, dan Curling*) yakni teh yang diolah melalui perajangan, penyobekan, dan penggulungan daun basah menjadi bubuk kemudian dilanjutkan dengan fermentasi, pengeringan, sortasi, hingga terbentuk teh jadi. Pada awalnya, PT Perkebunan Nusantara hanya memproduksi teh hitam orthodox. Sejalan dengan pergeseran selera konsumen yang mengarah pada teh celup yang komponen terbesarnya merupakan teh CTC (*Crushing Tearing and Curling*), teh hitam orthodox kini jarang dipakai. Kini banyak industri teh yang mengolah teh dengan sistem CTC (*Crushing, Tearing, dan Curling*).

Berikut tabel perbedaan proses pengolahan teh hitam dengan sistem orthodox dan CTC sesuai dengan **tabel 1**

Tabel 1. Perbedaan Proses Produksi Sistem Orthodox dan CTC

No.	Sistem Orthodox	Sistem CTC
1	Derajat layu pucuk 44-46%	Derajat layu pucuk 32-35%
2	Ada sortasi bubuk basah	Tidak dilakukan sortasi bubuk basah
3	Bubuk basah terdiri dari bubuk dan badag	Bubuk basah ukuran hampir sama dan jumlah badag sedikit
4	Diperlukan pengeringan ECP (<i>Endless Chain Preassure</i>)	Pengeringan FBD (<i>Fluid Bed Dryer</i>) Citarasa seduhan akhir kurang kuat
5	Citarasa seduhan akhir kuat	dan air seduhan cepat merah
6	Tenaga kerja banyak	Tenaga kerja sedikit
7	Sortasi kering kurang sederhana	Sortasi teh kering sederhana
8	Tenaga listrik tinggi	Tenaga listrik sedikit
9	Fermentasi bubuk basah 105-120 menit	Fermentasi bubuk basah 80-85 menit
10	Waktu proses pengolahan berlangsung lebih dari 20 jam	Proses pengolahan waktunya cukup pendek (<20 jam)

Sumber: Pusat Penelitian Perkebunan Gambung, 1992

2. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

1. Menjadi perusahaan agribisnis yang berdaya saing tinggi dan mampu tumbang kembang.
2. Menjadi perusahaan agribisnis perkebunan yang terintegrasi dan memiliki keunggulan daya saing (*competitive advantage*) melalui inovasi sehingga mampu tumbuh dan berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi *shareholders* dan *stakeholders* lain.

- **Misi**

1. Meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan (*competitive advantage*) melalui inovasi serta peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam penyediaan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan pelayanan bermutu tinggi.
2. Menghasilkan profit yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan nilai bagi *shareholders* dan *stakeholders* lainnya.
3. Mengembangkan usaha agribisnis dengan tata kelola yang baik serta peduli pada kelestarian alam dan tanggung jawab sosial pada lingkungan usaha (*community development*).
4. Melaksanakan reformasi bisnis, strategi, struktur dan budaya perusahaan untuk mewujudkan *profesioanlisme* berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

3. Kapasitas Produksi

Pabrik teh hitam CTC Kebun Wonosari menentukan target sesuai target berat pucuk teh yang dipanen per tahun. Faktor alam seperti iklim dan cuaca merupakan hal utama yang harus diprediksi dan dipertimbangkan sehingga pihak perkebunan dapat memperkirakan target yang harus dicapai. Rencana produksi teh hitam CTC di PTPN XII Kebun Wonosari untuk tiap jenis mutu selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3. untuk rencana produksi pada tiap bulan selama 3 tahun terakhir.

Tabel 2. Produksi Per Mutu Teh Hitam CTC Selama 3 Tahun

Uraian	Tahun 2018		Tahun 2019		RKAP Tahun 2020	
	Kg	%	Kg	%	Kg	%
Areal (Ha)	517,43		528,25		528,25	
Produksi Basah (Kg)	3.161.022		2.797.983		2.256.188	
Produksi Kering (Kg)	656.656		601.746		885.000	
Rendemen (%)	20,77%		21,51%		39,23%	
Produktifitas (Kg)	1.269		1.139		1.675	
BP1	37.247	6	30.426	5	26.550	3
PF1	82.263	13	88.980	15	194.700	22
PD	104.340	16	91.756	15	168.150	19
D1	126.151	19	144.512	24	168.150	19
Mutu I	350.001	53	355.674	59	557.550	63
FANN	111.336	17	95.770	16	106.200	12
D2	44.088	7	47.892	8	70.800	8
D3	-	-	-	-	-	-
Mutu II	155.424	24	143.662	24	177.000	20
Mutu I + II	505.425	77	499.336	83	734.550	83
BMC	119.050	18	82.495	14	115.050	13
FLUFF	32.181	5	19.915	3	35.400	4
Lokal	151.231	23	102.410	17	150.450	17
Total	656.656	100	601.746	100	885.000	100

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020)

Keterangan: RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan)

Tabel 3. Produksi Teh Hitam CTC Selama 3 Tahun

Bulan	2018 REAL	2019 REAL	2020 RKAP
Ha	517,43	528,25	528,25
Produktifitas Kg/Ha	1.269	1.139	1.675
Rekap Kebun Wonosari			
Januari	76.252	36.209	99.420
Februari	51.115	54.520	84.340
Maret	49.360	53.964	90.560
April	85.546	53.744	90.570
Mei	69.055	66.483	79.640
Juni	42.307	43.902	86.420
Juli	79.627	43.061	64.020
Agustus	36.650	41.713	57.800
September	36.391	38.074	44.250
Oktober	17.727	17.150	40.100
November	24.357	35.091	61.940
Desember	88.269	117.835	85.940
Jumlah	656.656	601.746	885.000

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PTPN XII Kebun Wonosari terletak di desa Toyomarto Kecamatan Singosari. Lokasi Kebun Teh Wonosari tepatnya berjarak 6 km dari kota Lawang, 30 km dari kota Malang dan 80 km dari kota Surabaya. Kebun Teh Wonosari Malang terletak di ketinggian 950-1.250 meter dari permukaan laut dengan pabriknya yang berada pada ketinggian 950 meter. Kebun Teh Wonosari memiliki luas 1.144.32 ha yang letak geografisnya berada di lereng Gunung Arjuna dan memiliki topografi perbukitan. Di bagian utara, kawasan Kebun Wonosari dibatasi oleh Afdeling Gebuk Lor, sebelah barat dibatasi oleh kawasan hutan Perhutani, sedangkan di sebelah selatan dan timur dibatasi oleh lahan pertanian penduduk. Secara administratif Kebun Wonosari termasuk dalam wilayah dengan dua kecamatan yaitu Kecamatan Singosari dan Lawang, Kabupaten Malang.

Kebun Wonosari memiliki luas areal sebesar 715,1262 ha yang terbagi menjadi 2 kebun yang terperinci pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Pembagian Kebun Teh Wonosari berdasarkan Afdeling

Penggunaan Areal	Luas Afdeling Wonosari (Ha)	Luas Afdeling Gebuk Lor (Ha)
Tanaman yang menghasilkan	280,94	303,21
Tanaman yang belum menghasilkan th. 1987	38	6,66
Tanaman teh tahun ini	4	5
Persemaian teh th. 1998	0,86	0,5
Kebun induk teh 1979	1,18	0,5
Cadangan tidak bisa ditanami	1,9	4,59
Perumahan karyawan	9,91	3,17
Jalan, sungai dan pemakaman	35,5238	20,4828
Jumlah seluruhnya	370,3138	344,8124

Sumber : PTPN XII (2019).

Kebun Teh Wonosari merupakan objek wisata yang biasa dikenal Agrowisata Kebun Teh Wonosari. Selain menawarkan fasilitas kunjungan kebun dan pabrik teh, juga terdapat fasilitas kolam renang, klinik kesehatan, wahana permainan dan *outbond*, pusat souvenir, wisata petik teh, *gatehring* hingga fasilitas penginapan. Kebun Teh Wonosari juga menyediakan berbagai jenis penginapan seperti *cottage*, hotel dan *room*.

Bangunan pabrik pengolahan teh Hitam CTC terletak di areal Wisata Agro Wonosari yang terdiri dari gedung utama, gedung produksi, dan gudang, serta

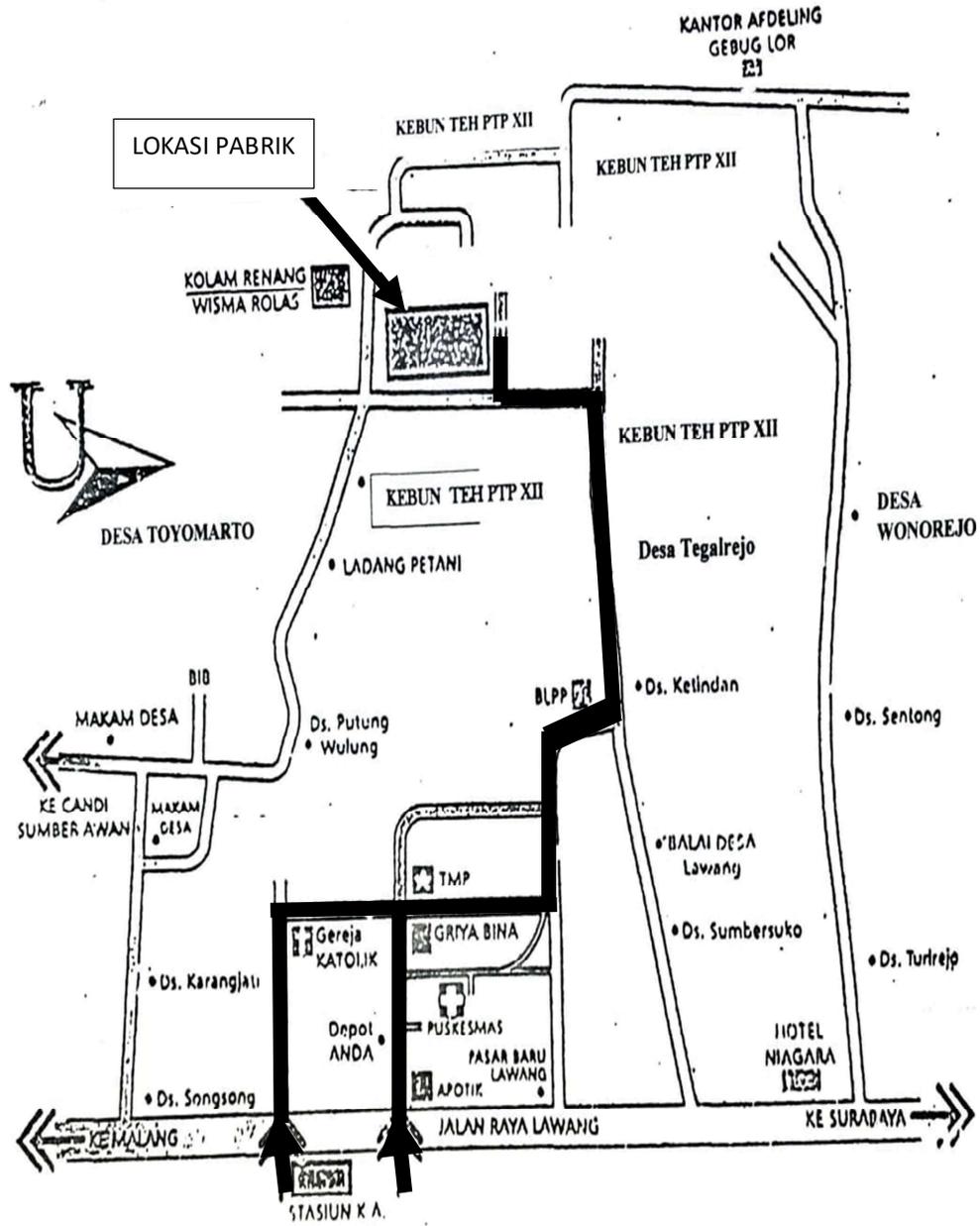
Kantor RA (*Rainforest Alliance*) dan HACCP. Tata letak suatu pabrik dapat dikelompokkan menjadi tata letak produk, proses, posisi tetap, dan selular (Hadiguna, 2008). Tata letak yang digunakan pabrik pengolahan teh hitam CTC Wonosari termasuk tipe tata letak proses di mana mesin-mesin dan peralatan yang memiliki kesamaan fungsi diletakkan dalam satu ruangan. Luas pabrik pengolahan teh hitam CTC PTPN XII kebun Wonosari sebesar 2486,5 m², rincian luasan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rincian Luas Ruangan Pabrik Teh Hitam CTC Kebun Wonosari

No.	Nama Ruangan	Luas (m ²)
1.	Ruang pelayuan	1170
2.	Ruang pengasahan alat/mesin sampai ruang proses penggilingan	568
3.	Ruang penggorengan/pengeringan	262,5
4.	Ruang sortasi	234
5.	Ruang pengepakan	180
6.	Ruang tempat penyimpanan	666
7.	Gudang siap kirim	264
8.	Ruang peti miring OTD	180
9.	Ruang penyimpanan alat-alat	132
Luas Total		2486,5

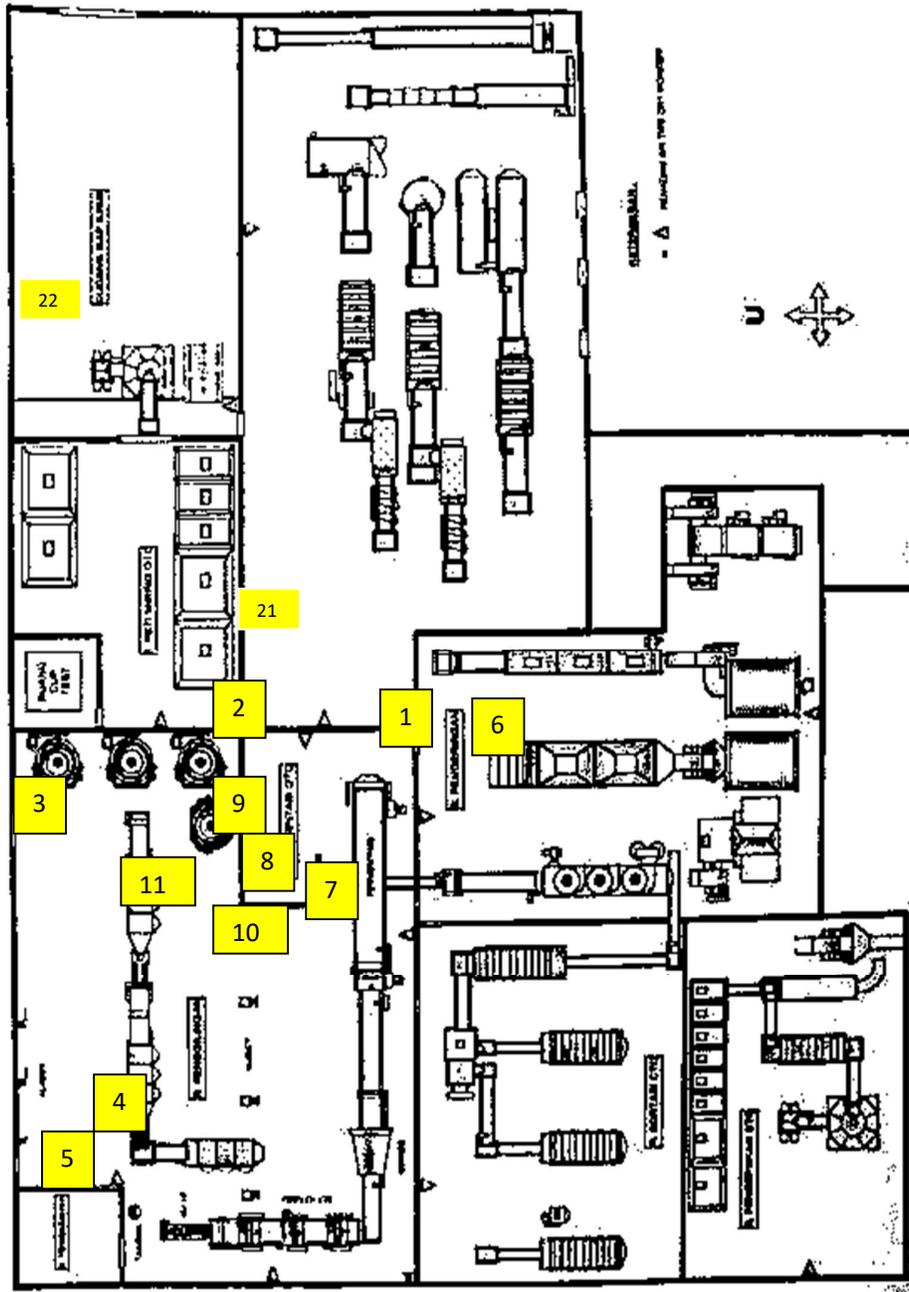
Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2019).

Pemilihan lokasi sangat penting bagi perusahaan karena akan mempengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan dan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan penentuan lokasi pabrik dengan tepat dapat membantu perusahaan melakukan aktivitas usaha atau memproduksi secara lancar, efektif dan efisien. Lokasi PTPN XII Kebun Wonosari dan pemanfaatan lahan pada PTPN XII Kebun Wonosari dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2



Gambar 1. Lokasi PTPN XII Kebun Wonosari

Sumber: PT. Perkebunan **Nusantara** XII Kebun Wonosari (2019)



Gambar 2. Layout Area Pabrik Teh Hitam CTC PTPN XII Kebun Wonosari
Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2019).

Keterangan:

1. Ruang Suku Cadang Mesin dan Pengasahan
2. Ruang Penggilingan
3. Rotorvane 15"

4. Mesin CTC Triplex
5. Mesin Googie
6. Fermenting Machine Unit
7. Vibro Fluid Bed Drier
8. Tungku Pembakaran
9. Heat Exchanger
10. Vibro Jumbo Extractor
11. Holding Tank dan Midleton
12. Trinick 2
13. Trinick 1
14. Vibro Jumbo
15. Tea Bin/ Peti Miring
16. Waterfall
17. Pre Packer
18. Tea Bulker
19. Tea Packer
20. Ruang Cup Test
21. Gudang Penyimpanan Teh
22. Gudang Siap Kirim

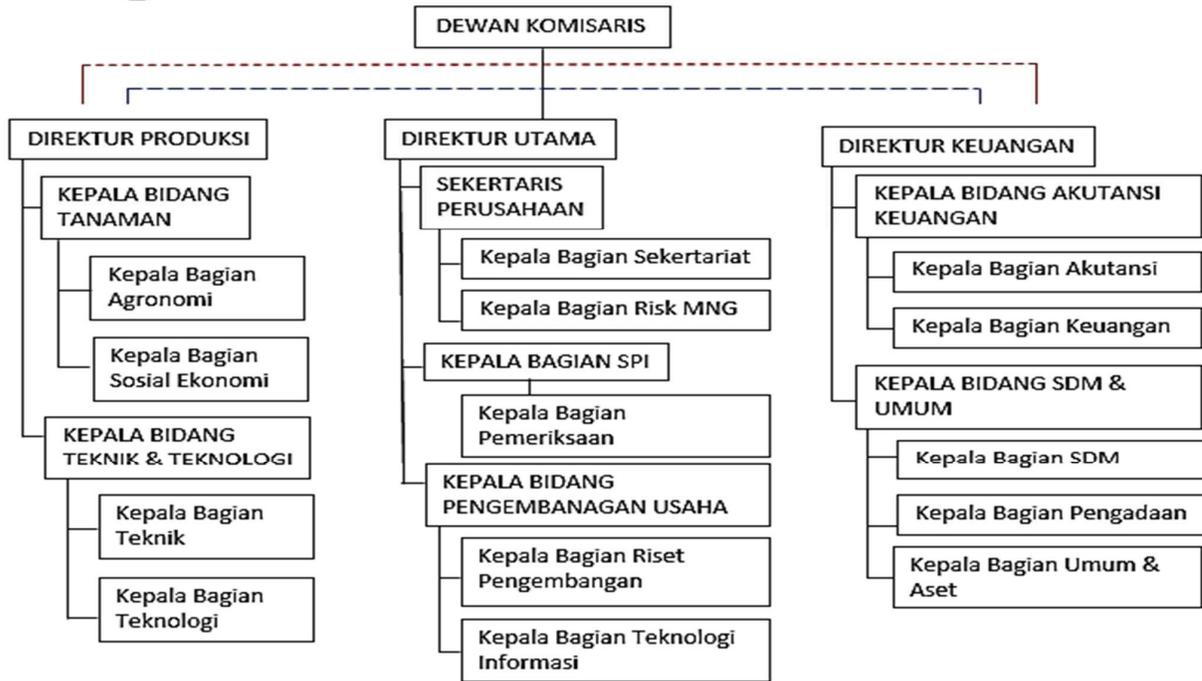
D. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi di PTPN XII Kebun Wonosari

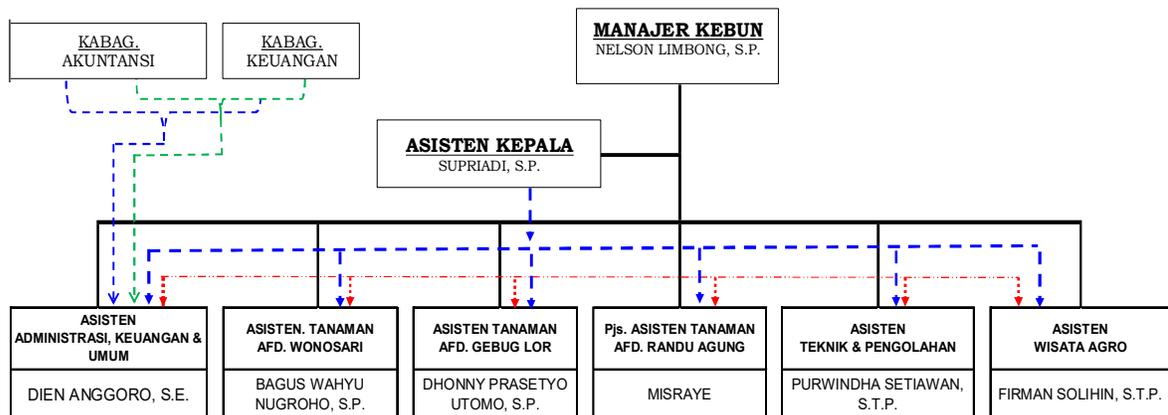
Dalam pengertian sederhana organisasi sering diartikan sebagai kelompok orang yang bekerja sama dan ingin mencapai tujuan bersama. Organisasi didirikan karena beberapa tujuan tertentu yang hanya dapat dicapai melalui tindakan yang harus dilakukan bersama-sama.

Menurut Hasibuan (2010), struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

STUKTUR ORGANISASI KANTOR PTPN XII PUSAT



STUKTUR ORGANISASI KANTOR AFDELING WONOSARI



KETERANGAN :

- GARIS KOMANDO
- - - GARIS PEMBINAAN
- . - . GARIS KOORDINASI
- . - . GARIS PELAPORAN

Gambar 4. Struktur Organisasi PTPN XII Kantor Pusat & Kantor Wonosari
Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020)

Deskripsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan di PTPN XII Kebun Wonosari Malang adalah sebagai berikut:

1. Manajer

Tugas pokok:

- a. Mengontrol dan melaporkan pencapaian produksi.
- b. Mengendalikan penggunaan modal kerja.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan.
- d. Mengajukan permintaan modal kerja.
- e. Menyusun rencana kerja jangka panjang (RJP).

2. Wakil Manajer

Tugas pokok:

- a. Melaksanakan pengawasan operasional terhadap asisten tanaman, asisten teknik dan pengolahan, dalam pencapaian produksi, mutu, dan rendemen.
- b. Menghimpun dan mengevaluasi laporan produksi dan hama penyakit.
- c. Menghimpun dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan investasi tanaman dan non-tanaman.
- d. Bersama-sama manajer menyusun rencana kerja triwulan (Perincian Permintaan Anggaran Perusahaan).
- e. Bersama-sama manajer menyusun rencana kerja tahunan (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).
- f. Bersama-sama manajer menyusun rencana kerja jangka panjang (RJP).
- g. Menghimpun dan mengevaluasi pelaksanaan pemupukan.
- h. Bersama-sama manajer melaksanakan kegiatan *community development* di wilayah kerjanya.

3. Asisten Administrasi Keuangan dan Umum

Tugas Pokok:

- a. Menghimpun RKAP dari masing-masing bagian.
- b. Melaksanakan pengawasan bidang keuangan dan umum dengan mengontrol laporan harian (PB10).
- c. Membuat laporan harian.
- d. Menyusun buku kas.
- e. Mengirim laporan harian produksi ke wilayah.

- f. Validasi keabsahan bukti pengeluaran dan penerimaan uang.
 - g. Validasi keabsahan permintaan bahan dan barang dari masing-masing bagian.
 - h. Melakukan stok opname kas, persediaan bahan, dan hasil.
 - i. Melakukan kompilasi kebutuhan dan membuat permintaan modal kerja sepuluh harian.
 - j. Menyusun laporan manajemen (LM).
 - k. Mengambil modal kerja ke bank.
 - l. Memeriksa dan mengeluarkan upah karyawan tiap pertengahan dan akhir bulan.
 - m. Membayar pajak dan iuran JAMSOSTEK.
 - n. Menghimpun dan membuat PPAP triwulan.
 - o. Menghimpun dan membuat RKAP tahunan.
 - p. Membuat neraca laba/rugi triwulan dan tahunan.
4. Asisten Tanaman
- Tugas Pokok:
- a. Mengawasi dan memeriksa pelaksanaan rol karyawan.
 - b. Mendelegasikan tugas kerja harian kepada mantri.
 - c. Mengontrol kesiapan kondisi peralatan kerja dan bahan.
 - d. Mengawasi pelaksanaan kerja.
 - e. Menghimpun laporan hasil kerja.
 - f. Memeriksa dan menandatangani laporan harian pekerjaan.
 - g. Mengevaluasi hasil kerja hari ini dan menyusun rencana kerja untuk hari esok.
 - h. Membuat rencana kerja bulanan, termasuk kebutuhan alat, bahan, dan tenaga kerja.
 - i. Mengevaluasi hasil kerja bulanan dibandingkan dengan anggaran.
 - j. Menyusun, mengajukan permintaan, dan melaksanakan pembayaran upah karyawan.
 - k. Menyusun dan melaporkan pencapaian produksi harian, bulanan, dan tahunan.
 - l. Menyusun RKAP bagian Tanaman dan PPAP bagian triwulanan.
 - m. Menyusun rencana kerja dan operasional (RKO) bagian tahunan.
5. Asisten Teknik dan Pengolahan

Tugas Pokok:

- a. Mendelegasikan tugas harian kepada mandor.
- b. Memeriksa proses pengolahan untuk mencapai mutu sesuai standar.
- c. Menghimpun laporan hasil kerja.
- d. Mengevaluasi hasil kerja hari ini dan menyusun rencana kerja untuk hari esok.
- e. Membuat rencana kerja bulanan, termasuk kebutuhan, alat, dan tenaga kerja.
- f. Membuat laporan produksi siap kirim mingguan.
- g. Menyusun dan melaporkan hasil pengolahan harian, bulanan, dan tahunan.

6. Mandor Pengolahan

Tugas Pokok:

- a. Mengawasi pelaksanaan shift karyawan.
- b. Mendelegasikan tugas kerja harian kepada mandor.
- c. Memeriksa kondisi peralatan kerja dan bahan
- d. Memeriksa per bagian proses pengolahan untuk mencapai mutu sesuai standar.
- e. Menghimpun laporan hasil kerja.
- f. Mengevaluasi hasil kerja hari ini dan menyusun rencana kerja untuk hari esok.
- g. Membuat rencana kerja bulanan, termasuk kebutuhan alat, bahan, dan tenaga kerja.
- h. Membuat laporan produksi siap kirim mingguan.
- i. Menyusun dan melaporkan hasil pengolahan harian, bulanan, dan tahunan.

7. Koordinator Pengolahan CTC

Tugas Pokok:

- a. Merencanakan pengisian *trough* yang disesuaikan dengan jumlah pucuk, kondisi cuaca, serta kemampuan tiap-tiap *trough*.
- b. Merencanakan waktu memulai penggilingan.
- c. Memeriksa kesiapan alat pengolahan.
- d. Memonitor setiap tahapan proses pengolahan CTC.
- e. Melakukan *cuptest* harian.

- f. Mengatur perubahan *shift* setiap minggu.
 - g. Membuat laporan rencana biaya dan produksi.
8. Mandor Pengemasan:
- Tugas Pokok:
- a. Mencatat hasil sortasi ke dalam buku pengemasan dan pengepakan.
 - b. Menyiapkan *paper sack* dan timbangan untuk pengemasan.
 - c. Membagi tugas kepada bawahan dan memeriksa hasil kerjanya.
 - d. Mengawasi pengeluaran teh sesuai jenis dan mutunya dari peti miring untuk dikemas.
 - e. Mengawasi penimbangan teh yang dikemas dengan berat sesuai yang ditentukan.
 - f. Mengambil sampel masing-masing jenis teh yang dikemas untuk dianalisis, kemudian di uji cita rasa, dan dikirim ke kantor direksi.
 - g. Mengawasi pemberian kode pada masing-masing kemasan sesuai jenis dan mutu teh yang dikemas.
 - h. Memberi sampel tiap-tiap *chop* supaya mudah dikontrol.
 - i. Membuat laporan hasil pengemasan dan pengiriman setiap akhir bulan.
 - j. Melaporkan hasil pengemasan kepada atasan.
 - k. Melaporkan kebutuhan bahan untuk pengemasan tiap triwulan.

E. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan atau karyawan dalam suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Ketenagakerjaan harus diatur sedemikian rupa sehingga terpenuhi hak-hak dan perlindungan mendasar bagi pekerja/buruh serta pada saat yang bersamaan dapat mewujudkan kondisi yang kondusif bagi pembangunan perusahaan. wataTenaga kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari berasal dari penduduk yang bertempat tinggal di sekitar pabrik.

Berdasarkan unit perusahaan, ketenagakerjaan dapat dibagi atas karyawan kebun, karyawan pabrik, karyawan agrowisata, dan karyawan kantor yang dapat disebut sebagai staf. Berdasarkan sistem pengupahannya dapat dibagi atas karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas (KHL). Karyawan harian tetap pemberian gaji dilakukan setiap bulan sekali, sedangkan untuk karyawan harian lepas gaji diberikan seminggu sekali. Upah yang diberikan pemetik berdasarkan

berat pucuk dan persentase jenis petikan yang dipetik, semakin banyak pucuk yang dipetik, dan semakin banyak jenis petikan halus yang dihasilkan maka gaji yang diperoleh semakin banyak. Tabel 5. menunjukkan jumlah tenaga kerja dan karyawan dari PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari dan Tabel 6. menunjukkan jumlah tenaga kerja tetap berdasarkan tingkat pendidikan yang tercatat sampai bulan Desember 2019.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari

Unit	Gol. IIIA s/d IVD		Gol. IB s/d IID		Gol. IA		Tenaga Harian Lepas Jumlah	Jumlah Karyawan
	L	P	L	P	L	P		
AFD01	1	0	2	1	2	2	255	263
AFD02	1	0	1	1	3	0	270	276
AFD03	0	0	1	0	2	1	106	110
AFDIND	4	0	12	7	5	4	119	151
AFDPB1	1	0	4	1	4	0	94	104
TOTAL	7	0	20	10	16	7	844	904

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Golongan	Pendidikan					S1	S2	Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	Diploma				
1	IVD	-	-	-	-	-	-	-	
2	IVC	-	-	-	-	-	-	-	
3	IVB	-	-	-	-	-	-	-	
4	IVA	-	-	-	-	-	-	-	
5	IIID	-	-	-	-	1	-	1	
6	IIIC	-	-	-	-	-	-	-	
7	IIIB	-	-	-	-	5	-	5	
8	IIIA	-	-	-	-	1	-	1	
	Jumlah	-	-	-	-	7	-	7	
9	IID	-	-	-	1	-	-	1	
10	IIC	-	-	-	-	-	-	-	
11	IIB	-	-	-	-	1	-	1	
12	IIA	-	-	-	-	-	-	-	
13	ID	-	-	2	-	-	-	2	
14	IC	1	3	4	1	-	-	9	
15	IB	1	5	10	1	2	-	19	
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	32	
16	IA	1	5	14	-	2	-	22	
	Jumlah	3	13	30	3	12	-	61	

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

F. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu dimana pekerja menjalankan tugas atau kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja, pengaturan istirahat dilakukan dengan tetap menjaga kualitas proses produksinya. Jam kerja yang berlaku di PTPN XII Kebun Wonosari dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jam Kerja PTPN XII Kebun Wonosari

Bagian	Hari	Jam	Keterangan
Kantor Pabrik, Teknisi, dan Pembersihan	Senin-Kamis dan Sabtu	06.00-09.00	Istirahat 30 menit
		09.30-13.30	
Pengolahan	Jumat Senin-Sabtu	06.00-11.00	Istirahat 30 menit
		20.00-01.00	
		01.30-04.00	
		04.00-07.00	
Keamanan	Senin-Sabtu	07.30-11.00	Istirahat 30 menit
		06.00-09.00	
		09.30-13.30	
		13.30-17.00	
		17.30-22.00	
		22.00-01.00	
		02.00-06.00	

Sumber: PTPN XII Kebun Wonosari (2020).

G. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari telah membentuk Panitia Pelaksana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Kesehatan dan Keselamatan Kerja sendiri merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keputusan ini diberlakukan sebagai tindak lanjut dari ketentuan Pasal 87 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Pelaksanaan dari SMK3 ini meliputi SSOP terhadap pekerja dan pemberian

program JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Program JAMSOSTEK tersebut meliputi:

1. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
2. Program Jaminan Hari Tua (JHT)
3. Program Jaminan Kematian (JKM).

H. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan dan keluarganya ditunjang dengan adanya berbagai fasilitas yang diberikan meliputi perumahan di sekitar pabrik sesuai jabatan (untuk golongan IA-IVD), masjid sebagai sarana beribadah. Pada bidang pendidikan, perusahaan menyediakan sarana belajar berupa taman kanak-kanak dan sekolah dasar negeri untuk meningkatkan kualitas edukasi putra-putri dari karyawan perusahaan. Bidang kesehatan telah disediakan sarana Balai Pengobatan yang memberi fasilitas berobat gratis dan jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya serta kegiatan Pos Pelayanan Terpadu untuk balita. Bidang minat dan bakat ditunjang adanya sarana olah raga dan kesenian. Di samping itu pula juga tersedia Unit Koperasi Karyawan yang menyediakan kebutuhan pokok keluarga dan fasilitas unit simpan pinjam.

Tunjangan hari tua, akan diberikan saat karyawan memasuki masa pensiun, dan hanya diberikan kepada karyawan tetap. Tunjangan tersebut meliputi Santuan Hari Tua, Jaminan Sosial Tenaga Kerja, dan tunjangan dari koperasi.

PT. Perkebunan Nusantara XII memberikan upah berdasarkan golongan karyawan, yang didasarkan atas prestasi dan masa kerja karyawan. Karyawan Harian Lepas (KHL) di bagian produksi menerima upah berdasarkan kapasitas produksi teh. Jika angka produksi kurang dari target yang ditentukan, maka pemberian upah disesuaikan dengan Standar Upah Minimum Kabupaten (UMK). Angka produksi yang melebihi target dapat dihitung sebagai lembur, maka realisasi kepada karyawan adalah dalam bentuk premi yang sesuai dengan ketentuan upah yang telah disepakati bersama.